

**CITRA PEREMPUAN DALAM NOVEL *CINTA SUCI* ZAHANA KARYA
HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY DAN IMPLEMENTASI
PEMBELAJARAN DI SMA**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada
Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

EFANDRI PRASETYO

A310090012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

**CITRA PEREMPUAN DALAM NOVEL CINTA *SUCI ZAHRANA* KARYA
HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY DAN IMPLEMENTASI
PEMBELAJARANNYA DI SMA**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

**EFANDRI PRASETYO
A310090012**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan oleh:

Pembimbing I,



Prof. Dr. Ali Imron Al-Ma'ruf, M.Hum.
NIP. 195708301986031001

HALAMAN PENGESAHAN

**CITRA PEREMPUAN DALAM NOVEL *CINTA SUCI ZAHRA* KARYA
HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY DAN IMPLEMENTASI
PEMBELAJARAN DI SMA**

Oleh:

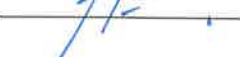
EFANDRI PRASETYO

A310090012

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Rabu 20 Desember 2017
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Prof. Dr. Ali Imron Al-Ma'ruf, M.Hum.
Ketua Dewan Penguji
2. Drs. Djoko Santoso, M.Ag.
Anggota Dewan Penguji I
3. Drs. Adyana Sunanda, M.Pd.
Anggota Dewan Penguji II

()
()
()



Prof. Dr. Harun Djoko Prayitno, M.Hum.
NIP. 196504281993031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 20 Desember 2017
Yang membuat pernyataan,



EFANDRI PRASETYO

A310090012

**CITRA PEREMPUAN DALAM NOVEL *CINTA SUCI ZAHRANA* KARYA
HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY DAN IMPLEMENTASI
PEMBELAJARANNYA DI SMA**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk penelitian ini bertujuan mendeskripsikan struktur Novel *Cinta Suci Zahrana Karya Habiburrahman El Shirazy*, citra perempuan dalam Novel *Cinta Suci Zahrana Karya Habiburrahman El Shirazy* ditinjau dari kritik sastra feminis, dan relevansi Novel *Cinta Suci Zahrana Karya Habiburrahman El Shirazy* dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus terpancang Objek penelitian ini adalah citra perempuan dalam novel *Cinta Suci Zahrana karya Habiburrahman El Shirazy*. Data dalam penelitian ini berupa kata, frasa, kalimat, dan wacana dalam novel *Cinta Suci Zahrana karya Habiburrahman El Shirazy* yang berkaitan dengan citra perempuan. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah teks novel *Cinta Suci Zahrana karya Habiburrahman El Shirazy*. Sumber data sekundernya berupa artikel dan tulisan-tulisan yang diperoleh dari penyelusuran (browsing) internet, serta buku-buku lain yang dianggap relevan dengan penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik kepustakaan dan teknik catat. Teknik validitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi data. Teknik yang digunakan untuk menganalisis novel *Cinta Suci Zahrana* dalam penelitian ini menggunakan metode pembacaan model semiotik yakni pembacaan heuristik dan hermeneutik. Hasil penelitian ini yaitu: 1) Unsur-unsur yang membangun novel *Cinta Suci Zahrana karya Habiburrahman El Shirazy*, yaitu tema dalam novel *Cinta Suci Zahrana* yaitu poligami. Alur yang digunakan dalam novel *Cinta Suci Zahrana* yaitu alur maju progresif. Tokoh dalam novel *Cinta Suci Zahrana* yaitu Dewi Zahrana, Pak Munajat, Ibu Nuriyah, Lina, Pak Sukarman, Bu Merlin dan Hasan. Latar waktu yang terjadi adalah tahun 1990-an. Latar tempat dalam novel *Cinta Suci Zahrana* secara umum berlokasi Beijing, China dan di Jawa dengan beberapa tempat seperti mushola, bandara, wilayah perumahan, dan kampus. Sedangkan latar sosial dalam novel ini mengambil latar sosial pada kehidupan Zahrana yang berasal dari keluarga Jawa yang taat beragama. 2) Citra Perempuan yang terkandung dalam novel *Cinta Suci Zahrana karya Habiburrahman El Shirazy*, meliputi a) citra perempuan pada sektor domestik terdiri dari peran perempuan sebagai anggota keluarga yang berperilaku baik dan peran perempuan sebagai seorang istri, b) citra perempuan pada sektor publik terdiri dari peran perempuan di bidang agama, peran perempuan di bidang pendidikan, dan peran perempuan di bidang ekonomi, meliputi perempuan pekerja keras dan perempuan mandiri. 3) Implementasi hasil penelitian novel *Cinta Suci Zahrana karya Habiburrahman El Shirazy* dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA, yaitu pada kelas XI dengan SK 7. Memahami berbagai hikayat, novel Indonesia/ novel terjemahan, dan KD 7.2 Menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/ novel terjemahan.

Kata kunci : Citra Perempuan, Novel, Implementasi Pembelajaran

ABSTRACT

This study aims to describe the structure of Novel Cinta Suci Zahrana Karya Habiburrahman El Shirazy, the image of women in the novel of Sacred Love Zahrana The work of Habiburrahman El Shirazy viewed from feminist literary criticism, and the relevance of Novel Cinta Suci Zahrana Karya Habiburrahman El Shirazy with Indonesian language learning in SMA. The research method used is descriptive qualitative method Strategy used in this research is stuck case study The object of this research is the image of women in the novel Cinta Suci Zahrana by Habiburrahman El Shirazy. The data in this study are words, phrases, sentences, and discourses in the novel Cinta Suci Zahrana by Habiburrahman El Shirazy related to the image of women. The source of premier data in this study is the text of the novel Cinta Suci Zahrana by Habiburrahman El Shirazy. Secondary data sources include articles and writings obtained from internet browsing, as well as other books deemed relevant to the research. Technique of collecting data in this research is using technique of literature and technique of note. Data validity technique used in this research is triangulation of data. The technique used to analyze the novel of Sacred Love Zahrana in this study using semiotic reading method reading is heuristic and hermeneutic reading. The results of this study are: 1) Elements that build a novel of Love of Zahrana by Habiburrahman El Shirazy, the theme of the novel Cinta Suci Zahrana is polygamy. The plot used in the novel of the Sacred Love of Zahrana is progressive progressive groove. The characters in Zahrana's Sacred Love novel are Dewi Zahrana, Pak Munajat, Ibu Nuriyah, Lina, Pak Sukarman, Mrs. Merlin and Hasan. The timeframe that occurred was the 1990s. The setting of the place in the Zahrana Holy Love novel is generally located in Beijing, China and in Java with places such as musholla, abandara, residential areas, and campuses. While the social setting in this novel takes a social background on the life of Zahrana who came from a devout Javanese family. 2) The image of Woman contained in Habiburrahman El Shirazy's Holy Love Zahrana novel includes a) the image of women in the domestic sector comprising the role of women as well-behaved family members and the role of women as a wife, b) the image of women in the public sector comprising the role of women in religion, the role of women in the field of education, and the role of women in the economic field, including hard-working women and independent women. 3) Implementation of research result of novel Cinta Suci Zahrana by Habiburrahman El Shirazy in Indonesian language learning in SMA, that is in class XI with SK 7. Understanding various saga, Indonesian novel / novel translation, and KD 7.2 Analyzing the intrinsic and extrinsic elements of Indonesian novel / novel translation.

Keywords: Female Image, Novel, Implementation of Learning

1. PENDAHULUAN

Karya sastra hadir sebagai wujud nyata imajinatif kreatif seorang sastrawan dengan proses yang berbeda antara pengarang yang satu dengan

pengarang yang lain, terutama dalam penciptaan cerita fiksi. Proses tersebut bersifat individualis artinya cara yang digunakan oleh tiap-tiap pengarang dapat berbeda. Perbedaan itu meliputi beberapa hal diantaranya metode, munculnya proses kreatif dan cara mengekspresikan apa yang ada dalam diri pengarang hingga bahasa penyampaian yang digunakan (Waluyo, 2011:68).

Sastra sebagai hasil pekerjaan seni kreasi manusia tidak akan pernah lepas dari bahasa yang merupakan media utama dalam karya sastra. Sastra dan manusia erat kaitannya karena pada dasarnya keberadaan sastra sering bermula dari persoalan dan permasalahan yang ada pada manusia dan lingkungannya. Dengan adanya imajinasi yang tinggi seorang pengarang tinggal menuangkan masalah-masalah yang ada di sekitarnya menjadi sebuah karya sastra. Fiksi pertama-tama menyorot pada prosa naratif, yang didalam hal ini adalah novel dan cerpen, bahkan kemudian fiksi sering dianggap bersinonim dengan novel (Abrams dalam Nurgiyantoro, 2010:4). Prosa dalam pengertian kesastraan juga disebut fiksi (fiction), teks naratif (narrative text) atau wacana naratif (narrative discourse) (dalam pendekatan structural dan semiotic). Istilah fiksi dalam pengertian ini berarti cerita rekaan atau cerita khayalan. Hal itu disebabkan fiksi merupakan karya naratif yang isinya tidak menyorotkan pada kebenaran sejarah (Abrams Nurgiyantoro, 2010:2)

Sebagai sebuah karya imajiner, fiksi menawarkan berbagai permasalahan manusia dan kemanusiaan, hidup dan kehidupan. Pengarang menghayati berbagai permasalahan tersebut dengan penuh kesungguhan yang kemudian diungkapkannya kembali melalui sarana fiksi sesuai dengan pandangannya. Oleh karena itu, fiksi menurut Altenbernd dan Lewis (dalam Nurgiyanto, 2010:2) dapat diartikan sebagai prosa prosa naratif. Sastra dibedakan dari berbagai jenis tulisan lain seperti berita, laporan, berita, laporan perjalanan, sejarah, biografi, dan tesis, sebab jenis-jenis tulisan itu menyampaikan informasi yang berupa fakta. Dengan demikian menurut pandangan ini, jelas bahwa sastra adalah segala jenis karangan yang berisi dunia khayalan manusia, yang tidak bisa begitu saja dihubungkan dengan kenyataan. Konsekuensi pandangan ini adalah bahwa dunia diciptakan

sastrawan dalam puisi, novel, dan drama merupakan hasil khayalan yang harus dipisahkan dari dunia nyata, yakni dunia yang kita hayati sehari-hari ini (Damono, 2008:21)

Salah satu bentuk karya sastra yang banyak digemari oleh pembaca adalah novel. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan novel di Indonesia sekarang cukup pesat, terbukti dengan banyaknya novel-novel baru telah diterbitkan. Novel tersebut mempunyai bermacam-macam tema dan isi, antara lain tentang problem-problem sosial yang pada umumnya terjadi dalam masyarakat, termasuk yang berhubungan dengan perempuan. Sosok perempuan sangatlah menarik untuk dibicarakan, perempuan di sekitar publik cenderung dimanfaatkan oleh kaum laki-laki untuk memuaskan koloninya. Perempuan telah menjelma menjadi bahan eksploitasi bisnis seks. Dengan kata lain, saat ini telah hilang sifat feminis yang dibanggakan dan disanjung bukan saja oleh perempuan, tetapi juga kaum laki-laki. Tentu hal ini sangat menyakitkan apabila perempuan dijadikan segmen bisnis atau pasar.

Novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy mempunyai sisi kelebihan dari novel yang lainnya, yaitu merupakan novel islami pembangun jiwa. Novel islami adalah novel yang didalamnya mengandung nilai-nilai islami. Nilai-nilai islami yang dimaksud adalah nilai-nilai yang tercermin lewat perilaku dan penampilan tokoh-tokohnya, seperti cara bergaul, berpakaian, berpakaian, dan sebagainya. Banyak pesan tersirat dari novel Habiburrahman seperti novel-novel sebelumnya, yakni mengangkat harkat perempuan Islam melalui contoh perempuan-perempuan hebat pencari ilmu pada zaman Rasulullah.

Novel *Cinta Suci Zahrana* memberikan gambaran kepada pembaca tentang arti kehidupan dan hakikat penciptaan manusia. Manusia hidup di dunia tidak hanya menjalani hidup dengan segala masalah dan kebahagiaan yang ada, akan tetapi juga harus menjalankan kewajiban sebagai umat-Nya serta mengenal jati diri. Habiburrahman El Shirazy adalah novelis No. 1 Indonesia (dinobatkan oleh Insani Universitas Diponegoro Semarang, 2008). Sastrawan terkemuka Indonesia ini juga ditahbiskan oleh Harian Republika

sebagai tokoh perubahan Indonesia 2007. Sarjana Universitas Al-Azhar, Kairo, Mesir ini, selain dikenal sebagai novelis, juga dikenal sebagai sutradara, da'i, dan penyair. Karya-karyanya banyak diminati tak hanya di Indonesia tapi juga di manca negara.

Banyak kalangan menilai, karya-karya fiksinya dinilai dapat membangun jiwa dan menumbuhkan semangat berprestasi pembaca (El Shirazy, 2011:277). Habiburrahman sering menampilkan tokoh-tokoh perempuan dalam novelnya. Demikian pula pelukisan watak yang disandang oleh para tokoh tersebut, sehingga tokoh ini mencerminkan dan mempunyai kemiripan dengan kehidupan manusia yang sesungguhnya. Tokoh perempuan yang dimunculkan selalu mewakili kehidupan perempuan zaman sekarang, sehingga sangat menarik untuk dikaji lebih dalam. Novel *Cinta Suci Zahrana* ini mampu mengajak pembaca untuk ikut larut dalam kehidupan yang dialami oleh Zahrana sebagai tokoh utama.

Gambaran perempuan yang mengikuti perjalanan kodratnya dikenal sebagai persepsi tradisional. Perempuan diciptakan untuk hamil, melahirkan, menyusui, membesarkan anak, memelihara dan mendidik anak, selain itu perempuan juga berperan untuk melayani suami seperti melakukan urusan yang berkaitan dengan di dapur, sumur dan kasur. Persepsi ini nampaknya tetap hadir dari dulu hingga sekarang. Hal ini dilihat dari penampilan dan eksistensi perempuan dari segi fisik dan afektif. Perempuan dengan fisiknya terkesan lemah dan dari afektifnya terkesan perasa, keadaan ini mendukung bertahannya persepsi tradisional.

Dengan berkembangnya zaman, mulai dirasakan adanya pergeseran nilai dan orientasi. Tentang masa depan, perempuan mulai memprogramkan dirinya untuk kuliah dan bekerja, pada waktu usia berapa menikah, perlukah punya anak atau berapa dan kapan punya anak, suami pilihan yang ideal bertipe bagaimana dan serangkaian program lainnya yang menunjukkan keinginannya untuk tidak mengikat diri pada yang tradisional (Prayitno, 2009:21)

Eksistensi perempuan yang diharapkan adalah perempuan memenuhi kodratnya (fitrah) dengan melakukan kegiatan yang merupakan bagian dari

tugasnya seperti terhadap anak dan suami, ini berarti perempuan berorientasi di rumah. Walaupun demikian, perempuan diharapkan untuk mengaktualkan potensinya dengan beberapa cara dan kegiatan, serta pekerjaan yang tidak mengganggu kegiatan pemenuhan kebutuhan kodratnya dan juga melakukan kegiatan yang tidak bersenjangan dengan kodratnya. Aktualisasi potensi bisa berupa aspek akal yang disalurkan pada pendidikan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan. Dengan tersalurnya potensi perempuan secara kodrati dan fitri baik fisik, afektif atau kemampuan, keterampilan dan minatnya akan mengantarkan perempuan untuk mengoptimalkan eksistensinya ke arah yang lebih positif (Al-Buthi, 2010:42)

Gerakan feminis adalah upaya untuk meningkatkan kedudukan serta derajat kaum perempuan agar sejajar atau sama dengan laki-laki. Pada akhirnya, perempuan dapat menunjukkan tokoh-tokoh citra perempuan yang kuat dan mendukung nilai-nilai feminisme. Goofe (dalam Sugihastuti dan Suharto, 2011:52) menyatakan bahwa feminisme adalah teori tentang persamaan antara laki-laki dan perempuan di bidang politik, ekonomi, sosial, atau kegiatan terorganisasi yang memperjuangkan hak-hak serta kepentingan perempuan.

Fakih (dalam Sugihastuti dan Suharto 2010:63), mengemukakan bahwa feminisme bukan merupakan upaya pemberontakan terhadap laki-laki, upaya melawan pranata sosial seperti institusi rumah tangga dan perkawinan, maupun upaya perempuan untuk mengingkari kodratnya, melainkan merupakan upaya untuk mengakhiri penindasan dan eksploitasi perempuan, gerakan feminisme merupakan perjuangan dalam rangka mentransformasikan sistem dan struktur sosial yang adil menuju keadilan bagi kaum laki-laki dan perempuan. Sejalan dengan pendapat Manthahhari (dalam Sigihastuti dan Suharto, 2010:253), bahwa laki-laki seharusnya mencari persatuan dengan perempuan bukan untuk memperbudaknya.

Melalui ketidakadilan ini, maka muncul kesadaran perempuan untuk menuntut kesetaraan dengan laki-laki . Kesadaran ini diperoleh lewat pergaulan, pendidikan dan arus informasi yang membuat perempuan Indonesia

semakin kritis terhadap apa yang menimpa kaumnya. Menurut pendapat R.A Kartini (dalam Sugihastuti dan Suharto, 2010:242), pendidikan merupakan sarana untuk meningkatkan kedudukan kaum perempuan. Sejalan dengan pendapat Worsey (dalam Sugihastuti dan Suharto, 2010:211), kekurangan intelektualitas kaum perempuan merupakan akibat dari keterbelakangan kehidupan mereka dan keterbatasan pendidikan formalnya. Maka munculah gerakan feminisme yang berangkat dari fakta ketertindasan dan penindasan terhadap kaum perempuan. Hal ini dibantu oleh struktur sosial yang ada dan diikuti dengan kesadaran yang dimunculkannya untuk melanggengkan posisi perempuan yang dipinggirkan. Menurut Fakih (2008:144) keterbelakangan dan ketidakmampuan perempuan bersaing dengan laki-laki adalah karena kelemahannya sendiri, yaitu akibat dari kebodohan dan sikap irasional yang berpegang teguh pada nilai-nilai tradisional. Sesuai dengan pendapat Sukanti-Suryochondro (dalam Sugihastuti dan Suharto, 2010:256), perempuan menjadi makhluk yang paling menderita akibat pelaksanaan adat yang tidak adil dan mengekangnya, baik dalam keluarga maupun dalam masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas dapat dijelaskan alasan-alasan yang mendasari pentingnya dilakukan penelitian ini sebagai berikut. 1) Novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy merupakan salah satu novel penting dalam kesusastraan modern. Minat untuk mempelajari sosok perempuan lebih jauh lagi dan bagaimana perkembangan perempuan sekarang ini. 2) Pembahasan mengenai masalah citra perempuan yang terkandung dalam novel *Cinta Suci Zahrana* penting dilakukan untuk mengetahui relevansinya dengan kenyataan yang terjadi di masyarakat. 3) Analisis terhadap novel *Cinta Suci Zahrana* diperlukan guna menentukan kontribusi pemikiran dalam memahami masalah kejiwaan yang ditimbulkan oleh konflik kebutuhan-kebutuhan dalam bentuk kepribadian seseorang. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : Citra Perempuan Dalam Novel *Cinta Suci Zahrana* Karya Habiburrahman El Shirazy dan Implementasi Pembelajarannya di SMA.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan mendeskripsikan struktur *Novel Cinta Suci Zahrana* Karya Habiburrahman El Shirazy, citra perempuan dalam *Novel Cinta Suci Zahrana* Karya Habiburrahman El Shirazy ditinjau dari kritik sastra feminis, dan relevansi *Novel Cinta Suci Zahrana* Karya Habiburrahman El Shirazy dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam mengkaji novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy adalah metode deskriptif kualitatif. Pengkajian ini bertujuan untuk mengungkapkan berbagai informasi kualitatif dengan pendeskripsian yang teliti dan penuh nuansa untuk menggambarkan secara cermat sifat-sifat suatu hal (individu atau kelompok), keadaan fenomena, dan tidak terbatas pada pengumpulan data melainkan meliputi analisis dan interpretasi (Sutopo, 2010:8-10).

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus terpancang (case study and embedded research) karena masalah dan tujuan penelitian telah ditetapkan oleh peneliti sejak awal penelitian. Sutopo (2002:112) menjelaskan bahwa penelitian terpancang digunakan peneliti didalam penelitiannya sudah memilih dan menentukan variable yang menjadi fokus utamanya sebelum memasuki lapangan studinya.

Subroto (dalam Al-Ma'ruf, 2012:10) memberikan batasan bahwa data adalah semua informasi atau bahan yang disediakan alam (dalam arti luas) yang harus dicari dan dikumpulkan oleh pengkaji sesuai dengan masalah pengkajian. Objek penelitian ini adalah citra perempuan dalam novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy yang diterbitkan oleh Ihwah Publishing House, Jakarta, 2011, setebal 292 halaman.

Data pada dasarnya merupakan bahan mentah yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti dari dunia yang dipelajarinya (Sutopo, 2010:72). Data dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang berupa kata, gambar, bukan angka-angka. Data dalam penelitian ini adalah data kualitatif yakni data

lunak (soft data) berupa kata, frasa, kalimat, dan wacana dalam novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy yang berkaitan dengan citra perempuan.

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah teks novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy yang diterbitkan oleh Ithwah Publishing House, Jakarta, 2011, setebal 292 halaman. Dalam penelitian ini sumber data sekundernya berupa artikel dan tulisan-tulisan yang diperoleh dari penyelusuran (browsing) internet, serta buku-buku lain yang dianggap relevan dengan penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik kepustakaan dan teknik catat.

Moleong (2009:179) menyatakan teknik keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu, dengan menggunakan data perbandingan antara data dan sumber data yang satu dengan sumber data yang lain sehingga keabsahan dan kebenaran data akan diuji oleh sumber data yang berbeda.

Teknik validitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi data. Triangulasi adalah kombinasi beragam dari sumber data, tenaga, peneliti, teori, dan teknik metodologis dalam suatu penelitian atas gejala sosial. Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis novel *Cinta Suci Zahrana* dalam penelitian ini menggunakan metode pembacaan model semiotik yakni pembacaan heuristik dan hermeneutik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini akan menganalisis citra perempuan dalam novel *Cinta Suci Zahrana* Karya Habiburrahman El Shirazy dengan menggunakan tinjauan kritik sastra feminisme yang mencakup hal-hal seperti: citra perempuan pada sektor domestik meliputi peran perempuan sebagai anggota keluarga yang berperilaku baik dan sebagai seorang istri, dan citra perempuan pada sektor publik meliputi agama, pendidikan dan ekonomi.

Citra Perempuan dalam Sektor Domestik : Rumah tangga atau keluarga merupakan lingkup kecil dari sebuah masyarakat yang merupakan pusat awal pada pembentukan tingkah laku seseorang. Rumah tangga merupakan bagian dari kehidupan masyarakat yang di dalamnya ada ayah, ibu, serta anaknya (Fakih, 2008: 16). Berikut ini uraian mengenai sosok citra wanita dalam sektor domestik meliputi sebagai istri dan anggota keluarga yang berperilaku baik.

Citra perempuan sebagai istri : Perempuan sebagai istri memiliki peran yang sangat penting. Istri yang bijaksana dapat menjadikan rumah tangganya sebagai tempat paling aman dan menyenangkan bagi suami. Wanita sebagai pendamping suami, secara umum bertugas memenuhi kewajibannya terhadap suami. Zahrana sebagai istri dari Hasan, mantan mahasiswa yang pernah diampunya ketika masih kuliah mampu menjalankan perannya dengan baik sebagai istri. Zahrana mendukung penuh studi suaminya di Malaysia. Sebagai seorang istri, Zahrana juga mampu membuat Hasan, yaitu suaminya merasa bangga dan bersama-sama mampu memotivasi agar memiliki visi dan misi maju dalam kehidupan mereka berdua.

Citra perempuan sebagai anggota keluarga yang berperilaku baik: Gambaran citra perempuan sebagai anggota keluarga yang berperilaku baik ditunjukkan oleh gambaran sikap sebagai anak yang berbakti kepada orang tuanya. Tidak lupa kesukaan ayah dan ibunya. Sayangnya makanan yang dibawa untuk ayahnya tidak lagi diperbolehkan dokter untuk dikonsumsi oleh ayahnya karena kolesterol dan berusaha untuk tidak mengecewakan orang tuanya. Zahrana selalu berusaha sebisa mungkin memenuhi apa yang diinginkan oleh orang tuanya. Semua perintah yang diucapkan oleh ayah dan ibunya sebisa mungkin dilaksanakan, seperti saat itu, ketika ayahnya menginginkannya ia mencari jodoh di lingkungan pesantren, Zahrana juga berusaha untuk memenuhinya dengan pergi sowan ke rumah Nyai untuk dicarikan jodoh.

Citra Perempuan dalam Sektor Publik : Citra perempuan dalam sektor agama, Citra perempuan dalam sektor agama ditunjukkan oleh gambaran ketaatan Zahrana akan perintah agamanya, yaitu kewajiban menjalankan

shalat dimanapun berada. Selain kewajiban wajib, mereka juga menyempatkan diri untuk menjalankan amalan-amalan sunnah seperti melakukan shalat dua rekaat setelah akad nikah.

Citra perempuan dalam sektor ekonomi : Sektor ekonomi merupakan sektor yang sangat berpengaruh terhadap peranan perempuan dalam masyarakat. Citra perempuan dalam sektor ekonomi dalam penelitian ini dibagi menjadi dua peranan, yaitu perempuan pekerja keras dan perempuan yang mandiri.

Citra perempuan dalam sektor pendidikan : Citra perempuan dalam sektor pendidikan ditunjukkan oleh status Zahrana sebagai seorang pengajar di sebuah sekolah menengah atas. Sebelumnya Zahrana juga mengajar di sebuah universitas di Semarang. Keberhasilan Zahrana sebagai pengajar tidak terlepas dari kemampuan dan kompetensi yang dimiliki. Seperti diketahui bahwa Zahrana dulunya merupakan mahasiswa berprestasi. Zahrana bahkan mampu menyelesaikan pendidikan S1 dan S2 di universitas ternama di Indonesia. Tokoh Zahrana dalam novel *Cinta Suci Zahrana* menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Zahrana bahkan mampu menempuh pendidikan Strata 1 dan Strata 2 di universitas ternama di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa tokoh utama tersebut memiliki kemampuan dan kompetensi di bidang pendidikan sehingga layak untuk menjadi seorang pengajar atau pendidik.

4. PENUTUP

Unsur-unsur yang membangun novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy.

Berdasarkan hasil analisis struktural dapat disimpulkan bahwa unsur-unsur yang membangun novel *Cinta Suci Zahrana*. Tema dalam novel *Cinta Suci Zahrana* yaitu poligami. Alur yang digunakan dalam novel *Cinta Suci Zahrana* yaitu alur maju progresif. Tokoh dalam novel *Cinta Suci Zahrana* yaitu Dewi Zahrana, Pak Munajat, Ibu Nuriyah, Lina, Pak Sukarman, Bu Merlin dan Hasan. Latar waktu yang terjadi adalah tahun 1990-an. Latar tempat dalam novel *Cinta Suci Zahrana* secara umum berlokasi Beijing,

China dan di Jawa dengan beberapa tempat seperti mushola, bandara, wilayah perumahan, dan kampus. Sedangkan latar sosial dalam novel ini mengambil latar sosial pada kehidupan Zahrana yang berasal dari keluarga Jawa yang taat beragama.

Citra Perempuan yang terkandung dalam novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy.

Penelitian ini akan menganalisis citra perempuan dalam novel *Cinta Suci Zahrana* Karya Habiburrahman El Shirazy dengan menggunakan tinjauan kritik sastra feminisme yang mencakup hal-hal seperti berikut ini.

Citra perempuan pada sektor domestik meliputi : Peran perempuan sebagai anggota keluarga yang berperilaku baik, Peran perempuan sebagai seorang istri.

Citra perempuan pada sektor publik meliputi : Peran perempuan di bidang agama, Peran perempuan di bidang pendidikan, Peran perempuan di bidang ekonomi, meliputi perempuan pekerja keras dan perempuan mandiri.

Implementasi hasil penelitian novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA.

Hasil penelitian ini juga dapat diimplementasikan ke dalam pembelajaran sastra di SMA khususnya pada kelas XI dengan SK 7. Memahami berbagai hikayat, novel Indonesia/ novel terjemahan, dan KD 7.2 Menganalisis unsur-unsur instrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/ novel terjemahan. Hasil penelitian novel *Cinta Suci Zahrana* bila diajarkan oleh guru kepada siswa diharapkan peserta didik akan memiliki karakter bekerja keras dan mandiri yang nantinya berguna bagi kehidupannya kelak.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Buthi, M. Sa'id Eamadhan. 2010. *Perempuan Antara Kezaliman Sistem Barat dan Keadilan Islam*. Solo : Era Intermedia.
- Al-Ma'ruf, Ali Imron. 2012. *Metode Penelitian (Hand Out)*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Damono, Supardi Djoko. 2008. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Cetakan keempat. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

- Fakih, Mansour. 2008. *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Moleong, J. Lexy, 2009, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Prayitno, Iwan. 2009. *Wanita Islam Perubah Bangsa*, Jakarta : Pustaka Tarbiatuna.
- Sugihastuti dan Suharto, 2011. *Feminisme dan Sastra Menguk Citra Perempuan dalam Layar Terkembang* Bandung : Katarsis.
- Sutopo. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta : UNS Press.
- Waluyo, Herman. 2011. *Apresiasi dan Pengajaran Sastra*. Surakarta : Sebelas Maret University Press